

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian perlu menerapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. dalam metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan analisis data. Dalam hal ini Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. metode yang digunakan adalah metode Deskriptif.

Menurut Ruseffendi (2010) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Lebih lanjut mengenai teknik korelasional Fraenkel dan Wallen (2012, hlm. 331) menjelaskan bahwa, “penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel dua atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.”, dari hal tersebut maka penelitian menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, dimana menurut Sugiono (2015, hlm 65) menyatakan bahwa kuantitatif adalah suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan yang bersifat kausal (sebab/akibat).

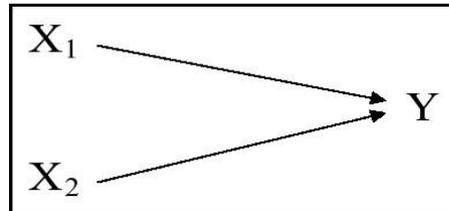
Sehingga dengan metode tersebut dapat mengungkap rumusan masalah, karena dengan metode yang tepat maka keabsahan suatu penelitian bakal tepat. Dengan tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain merupakan hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari suatu ketentuan. Penelitian ini merupakan penelitian yang korelasional

yang akan menyelidiki ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana variabel bebas yaitu X1 dan X2 sedangkan Variabel terikat Y

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



(Sumber: Sugiono, 2015, hlm. 168)

Ket :  
X1 = Kepercayaan Diri  
X2 = Pengalaman Berlatih  
Y = Motivasi Berprestasi Olahraga

### 3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di Rajamandala Padalarang yaitu atlet Arung Jeram Kota Bandung melalui *google form* dalam melakukan pengambilan data.

#### 3.3.2 Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, Sedangkan Arikunto (2013, hlm. 173) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa individu maupun kelompok.

Partisipasi dalam penelitian harus tepat, oleh karena itu perlu ditetapkan secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis kemudian kesimpulannya digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Maka dari itu

objek penelitian ini adalah Atlet kota bandung sebanyak 30, dalam cabang Olahraga Arung Jeram

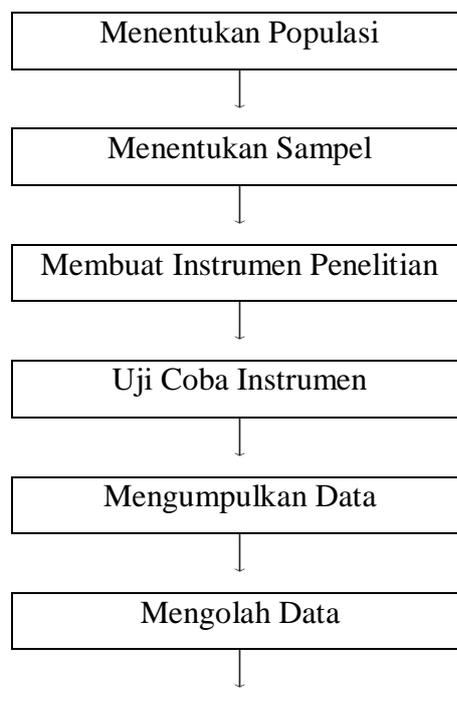
### 3.3.3 Sampel

Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah pemain Atlet Arung Jeram kota bandung dengan jumlah 22 orang. Dimana dalam pengambilan sampel ini saya menggunakan *purposive sampling*.

### 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian direncanakan dan disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menyusun dengan: 1) Menentukan Populasi, 2) Menentukan Sampel, 3) Membuat Instrumen Penelitian, 4) Uji Coba Instrumen, 5) Mengumpulkan Data, 6) Mengolah Data, 7) Menarik Kesimpulan. Langkah-langkah penelitian di atas dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.2 dibawah:

Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian



### 3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data harus ada ukurnya yang baik karena pada hakikatnya sebuah penelitian itu melakukan pengukuran. alat ukur penelitian disebut instrumen penelitian. Menurut Notoatmodjo (2010) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. . Agar penelitian menjadi lebih konkrit, maka perlu ada data, data tersebut diperoleh saat pertandingan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi dari data yang dicari. dari uraian diatas.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data Motivasi berprestasi olahraga dan Pengalaman Bertanding adalah angket. mengapa peneliti menggunakan angket karena dapat memperoleh gambaran apa yang terjadi melalui jawaban para responden sehingga memiliki keuntungan dalam penggunaannya. arikunto (2010 ; 195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
4. dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
5. dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. menurut arikunto (2010;195):

Kuesioner dibedakan atas beberapa jenis, jika dipandang dari cara menjawab maka ada:

1. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab
2. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Sehingga angket yang digunakan adalah angket skala likert. Menurut Sugiyono (2017 : 93) yang dimaksud dengan Skala Likert adalah sebagai berikut : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”

Tabel 3.1  
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

### 3.5.1 Instrumen Motivasi Berprestasi Olahraga

Instrumen untuk mengetahui motivasi berprestasi olahraga ini menggunakan skala AMS-Sport menurut Elbe dan Wen Bold yang dimana terdiri 2 faktor yaitu Harapan untuk sukses dan takut gagal. Dari pendapat tersebut maka peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Motivasi Berprestasi Olahraga

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item
----------	--------------	-----------	------

Motivasi berprestasi olahraga	Harapan untuk sukses	1. tugas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
		2. tujuan	
		3. kemampuan	
	Takut Gagal	1. kecemasan	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
		2. ego	
		3. Menantang	

### 3.5.2 Instrumen Kepercayaan Diri ( *Self Confidence* )

Dimana instrumen Kepercayaan diri menggunakan SCS (Self-Confidence Scale) yang dikembangkan oleh Oleh Amir N (2015) yang dimana terdiri 5 faktor yaitu optimis,mandiri,sportif, kecemasan dan adaptasi, yang dibagi menjadi 38 pertanyaan valid dan reliabel, dengan skor indeks 0,614 dan 0,872 untuk validitas dan reliabilitas masing-masing faktornya. Maka dengan itu peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi angket Kepercayaan diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Self Confidence	Optimis	1. percaya diri	1,2,3,4,
		2. Semangat	5,6,7,8,
		3. Pantang Menyerah	9,10
		3. Menyelesaikan tugas	
	Mandiri	1. Evaluasi diri sendiri	11,12,13,14,15,
		2. tidak tergantung orang lain	16,17
	Sportify	1. Adil	18,19,20,
		2. Tidak meremehkan lawan	21,22,

		3. Menerima saran	23,24,2
		4. Menerima hasil yang diterima	5,26
	Kecemasan	1. Pantang menyerah	27,28,2
		2. Kuat mental	9,30,31,32,33
		3. Keberanian	
		4. pantang menyerah	
	Adaptasi	1. mudah bergaul	34,35,3
		2. tidak canggung	6,37,38

### 3.5.3 Angket Pengalaman Berlatih

Dimana kisi-kisi angket yang digunakan oleh penelitian adalah angket pengalaman yang dikembangkan oleh Privette (1987) yang terdiri dari 4 faktor yaitu performa puncak, pengalaman puncak, kejadian dan kegagalan

Tabel 3.4  
Kisi-kisi angket Pengalaman

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator
Pengalaman	Performa puncak	Mental rilex	a. tenang saat bertanding
			b. Bertindak dengan efisien
		Fisik rilex	a. Tidak tegang
			b. Tubuh dapat dikoordinasikan
		Optimis	a. Percaya pada

			kemampuannya
			b. Memiliki keyakinan
			c. Tidak ragu-ragu
	Semangat		a. Semangat dalam pertandingan
	Kejadian	Berlatih	a. menguasai teknik
			b. menguasai dalam pembacaan jalur (scouting)
			c. Pemahaman dalam Water Rescue
			d. Lama latihan
		Mengarung	a. Pernah mengarung di liver sungai yang berbeda-beda
	Pengalaman puncak	Bertanding	a. pernah mengikuti kejuaran maupun kompetisi
		Kemenangan	b. Pernah memenang

			kan kejuaraan
	Kegagalan	Kekalahan	a. Pernah mengalami kekalahan dalam kejuaraan

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilakukan kepada atlet Arung Jeram Kab. Bandung barat sebanyak 22 orang

#### 3.6.1 Perhitungan Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,423 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,423 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dimana angket sebelumnya terdiri dari 19 pertanyaan ,setelah diuji cobakan dan dihitung menggunakan *SPSS v25.0 for Windows*, maka pertanyaan yang valid hanya 12 pertanyaan,dengan setiap pernyataan mewakili setiap indikator.

#### 3.6.1 Perhitungan Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama ( Sugiyono, 2012 : 177). Dimana perhitungan reliabilitas angket Pengalaman Berlatih ini menggunakan rumus “Alpha cronbach”. Menurut Wirama (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel uji reliabel angket Pengalaman Berlatih

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	12

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha  $0.744 > 0.6$  dengan demikian bahwa angket tersebut reliabel.

### 3.7 Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat. Setelah data diperoleh dari instrumen-instrumen untuk pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyusun, mengolah dan menganalisis data dengan rumus-rumus statistika. Berikut merupakan pengolahan data yang dihasilkan berdasarkan variabel  $X_1$  (Kepercayaan Diri), variabel  $X_2$  (Pengalaman Berlatih) dan variabel  $Y$  (Motivasi Berprestasi Olahraga). Nilai yang dihasilkan kemudian dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer melalui program *SPSS v25.0 for Windows* yang terdiri dari :

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui terdistribusinya data secara normal dari setiap variabel yaitu latihan mandiri selama pandemi *Covid 19*, Kecemasan dan Depresi. Adapun cara melakukan uji normalitas menggunakan *SPSS v21.0 for Windows*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Buka SPSS lalu masuk ke *variable view*, masukkan nama pada kolom 1 Kepercayaan diri, kolom 2 Pengalaman Berlatih dan kolom 3 Motivasi Berprestasi Olahraga. Klik ke *data view*, memasukkan data sesuai dengan kolom *variable view*.
- 2) Klik *analyze*  *descriptive statistics*  *explore*  Kepercayaan Diri, Pengalaman Berlatih dan Motivasi Berprestasi Olahraga. di *dependent list*  *plots, normality test with plots, histogram*  *continue* lalu ok.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, lihat nilai signifikansi (*Sig.*) pada tabel *test of normality*.

$H_0$  : Distribusi menyebar secara Normal

Kurnia Muhamad Iqbal Sodikin, 2022

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN PENGALAMAN BERLATIH DENGAN MOTIVASI OLAHRAGA PADA CABANG OLAHRAGA ARUNG JERAM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1$  : Distribusi menyebar secara Tidak Normal

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Terima  $H_0$ , Jika nilai Sig.  $\geq 0.05$ .
- Tolak  $H_0$ , Jika nilai Sig.  $< 0.05$ .

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis/uji signifikansi merupakan tes yang dilakukan untuk mencari jawaban akan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dan mengetahui taraf signifikansi antara variabel. Dalam melihat taraf signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS v21.0 for Windows*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Klik *analyze*  *correlate*  *bivariate*  data Kepercayaan Diri, Pengalaman Berlatih dan Motivasi Berprestasi Olahraga dipindahkan ke variabel  klik opsi *spearman*  lalu ok.

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, lihat nilai signifikansi (*Sig.*) pada tabel *Correlations*.

$H_0$  :  $r = 0$ , Terdapat hubungan yang tidak signifikan

$H_1$  :  $r \neq 0$ , Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria hipotesis dengan taraf signifikansi 0.05, yaitu sebagai berikut.

- Terima  $H_0$ , Jika nilai Sig.  $\geq 0.05$ .
- Tolak  $H_0$ , Jika nilai Sig.  $< 0.05$ .